

INTISARI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI USAHATANI TEBU DI KECAMATAN ASTANAJAPURA KABUPATEN CIREBON. 2018. TRI PAMBUDI ATMOJO (Skripsi di bimbing oleh Dr. Ir. Triwara Buddhi S, MP & Francy Risvansuma F, SP, MP) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi tebu di Kecamatan Astanajapura. Faktor produksi yang digunakan meliputi : luas lahan, jumlah bibit, pupuk kandang, pupuk phonska, pupuk ZA, herbisida, jumlah tenaga kerja dan frekuensi *pengkletekan*. Penentuan lokasi penelitian dilakukan menggunakan metode *purposiv* dengan dasar lokasi tersebut memiliki luas lahan paling luas. Penentuan kelompok tani menggunakan metode *purposiv*, sehingga yang menjadi responden ada dua kelompok tani yaitu Barokah dan Berkah Tani dengan jumlah 58 responden. Metode yang digunakan untuk pengambilan responden adalah metode *sensus*. Teknik analisis data yang digunakan adalah fungsi cobb douglass dengan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis nilai uji F menunjukkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap produksi tebu. Nilai R^2 sebesar 0,993 yang artinya variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 99,3% dan sisanya yaitu 0,007% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model seperti tingkat pendidikan, pengalaman bertani dan juga PH lahan. Sedangkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel luas lahan, bibit, dan jumlah tenaga kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produksi tebu, dan variabel pupuk phonska, pupuk ZA, herbisida, dan frekuensi *pengkletekan* memiliki pengaruh signifikan terhadap produksi tebu.

Kata Kunci : Produksi, Tebu, Usahatani

ABSTRACT

FACTORS THAT INFLUENCE THE PRODUCTION OF SUGAR CANE IN DISTRICT ASTANAJAPURA CIREBON REGENCY REGENCY(Supervised by Dr.Ir.Triwara Buddhi.S. MP & Francy Risvansuma F, SP, MP).. This study aims to determine the factors that influence sugarcane production in Astanajapura District. The production factors used include: land area, number of seeds, manure, phonska fertilizer, ZA fertilizer, herbicide, amount of labor and frequency of chasing. Determination of the location of the research was carried out using method purposive with the basis of the location having the widest land area. Determination of farmer groups using method purposive, so that the respondents there are two farmer groups namely Barokah and Berkah Tani with a total of 58 respondents. The method used for taking respondents is the method census. The data analysis technique used is the cobb-douglass function with multiple regression analysis. Based on the results of the analysis of the F test value shows that the independent variables together influence the production of sugar cane. R^2 value amounting to 0.993 which means that the independent variable is able to explain the dependent variable of 99.3% and the remaining 0.007% is explained by other variables that are not included in the model such as the level of education, experience of farming and also the PH of the land. Whereas the results of the t test showed that the variables of land area, seeds, and the amount of labor did not have a significant effect on sugar cane production, and the variables of phonska fertilizer, ZA fertilizer, herbicide, and frequency chelating had a significant influence on sugarcane production.

Keywords: Farming, Production, Sugar Cane